

## IMPLEMENTASI MANAJEMEN DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM

Rizki Amrillah<sup>1</sup>, Indah Kumala Sari<sup>2</sup>, Mahizha Dhiyaa Salsabila<sup>3</sup>, Sayyidah Az-zahra Nurhidayati<sup>4</sup>

*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka*<sup>1234</sup>

*email: [rizkiamrillah@uhamka.ac.id](mailto:rizkiamrillah@uhamka.ac.id), [kumalasariindah73@gmail.com](mailto:kumalasariindah73@gmail.com),  
[mahizhadhiyaa0708@gmail.com](mailto:mahizhadhiyaa0708@gmail.com), [zahraidah6@gmail.com](mailto:zahraidah6@gmail.com)*

### *Abstract*

*Education is a process carried out by humans to improve and improve their standard of living. Management is a field that investigates how human resources use their roles and other resources effectively, efficiently and with quality to achieve certain goals. In implementing Islamic education quality management, there are several things that must be considered, such as continuous improvement, setting quality standards, and organizational changes. Quality improvement must be carried out comprehensively based on an assessment of size, quality, condition and appropriate quality. Therefore, to improve education in schools or madrasas, educational institutions must provide high quality services.*

**Keywords:** *Implementation, Quality Management, Islamic Education*

### **Abstrak**

Pendidikan adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan dan memperbaiki taraf kehidupan mereka. Manajemen adalah bidang yang menyelidiki bagaimana sumber daya manusia menggunakan peran mereka dan sumber daya lainnya secara efektif, efisien, dan berkualitas untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam menerapkan manajemen kualitas pendidikan Islam, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, seperti perbaikan berkelanjutan, penetapan standar kualitas, dan perubahan organisasi. Peningkatan kualitas harus dilakukan secara menyeluruh berdasarkan penilaian terhadap ukuran, kualitas, kondisi, dan kualitas yang sesuai. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pendidikan di sekolah atau madrasah, lembaga pendidikan harus menyediakan layanan berkualitas tinggi.

**Kata kunci:** Implementasi, Manajemen Mutu, Pendidikan Islam.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah struktur pokok yang emberikan fasilitas bagi masyarakat untuk bagaimana bisa menentukan barang dan jasa yang diperlukan. Dalam makro pendiikan disebut “jantung” dan “tulang punggung” untuk masa depan bangsa dan negara. Karena keberhasilan suatu bangsa itu ditentukan oleh keberhasilan dalam memperbaiki dan memperbaharui sektor pendidikan. Pendidikan dilakukan manusia dalam rangka untuk memperbaiki dan meningkatkan taraf hidupnya, dengan cara diharapkan manusia menjadi cerdas atau kemampuannya dalam menjalani kehidupannya.

Manajemen merupakan kemampuan untuk mengatur dan melakukan kegiatan dengan baik. Manajemen ini dalam Pendidikan sangatlah diperlukan guna untuk mencapai tujuan Pendidikan. Dalam pelaksanaan Pendidikan, diiringi dengan fungsi – fungsi manajemen, karena pelaksana Pendidikan berjalan dengan sendirinya. Pendidikan dilakukan oleh manusia untuk memperbaiki dan meningkatkan taraf kehidupan melalui Pendidikan. Manajemen merupakan ilmu atau seni yang mengatur proses pendayagunaan peran sumber daya manusia maupun lainnya, yang mendukung pencapaian tujuan yang ditentukan secara efisien, efektif, dan bermutu. Dalam manajemen, kualitas didefinisikan dengan segala sesuatu yang dapat memenuhi keinginan atau kebutuhan pengguna. Kualitas dapat terukur dengan Tingkat kepuasan pengguna, karena kualitas merupakan tujuan yang telah ditetapkan dengan standar yan sudah ditentukan.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kajian kepustakaan. Jenis penelitian ini berdasarkan hasil

dengan referensi penting seperti buku, dokumen, jurnal, dan lainnya yang berkaitan dengan judul yang telah analisis untuk menarik kesimpulan yang relevan.

Untuk menganalisis data, saya menggunakan dua pendekatan: analisis konten dengan mengumpulkan berbagai sumber yang akan diperlukan untuk mengumpulkan, dan menelaah, yang kemudian dengan membuat kesimpulan berdasarkan analisis penelitian ini. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari buku filsafat yang membahas filsafat ilmu secara relevan. Sumber data sekunder berasal dari buku tambahan dan artikel jurnal yang mendukung penelitian terkait mengenai metode untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan dalam islam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Implementasi**

Struktur utama, pendidikan, memberikan fasilitas bagi masyarakat untuk menentukan apa yang mereka butuhkan. Pendidikan diberikan kepada manusia dengan tujuan meningkatkan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Tujuan dari proses ini adalah agar individu menjadi lebih cerdas atau memiliki kemampuan untuk menjalani kehidupan mereka dengan baik. implementasi metode manajemen pengembangan dan pengembangan institusi pendidikan yang akan meningkatkan keberhasilan institusi Islam. Indikator kualitas pendidikan Islam ini tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Secara fungsional, tujuan utama pendidikan Islam adalah untuk mempertahankan dan mengembangkan individu secara keseluruhan dan berkualitas sesuai dengan perspektif Islam.

### **Pengertian Manajemen Dan Manajemen Pendidikan**

Manajemen adalah kemampuan untuk mengatur dan melakukan tugas dengan baik. Manajemen sangat penting dalam manajemen pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan telah dilakukan tanpa bantuan manajemen, dan tujuan pendidikan tidak tercapai. Proses mengatur atau mengelola institusi pendidikan Islam dikenal sebagai manajemen pendidikan. Proses ini melibatkan sumber daya manusia, baik muslim maupun non-muslim, untuk menggerakannya untuk mencapai tujuan pendidikan Islam dengan cara yang efektif dan efisien. Semua sumber daya yang dimiliki, termasuk perangkat keras dan ruang kelas, digunakan dalam manajemen pendidikan Islam ini. Untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia dan akhirat, ini dilakukan dengan bekerja sama dengan orang lain secara efektif, efisien, dan produktif.

### **Pengertian Pendidikan Islam**

Dalam bahasa Arab, kata Tarbiyah dan Talim berhubungan dengan pendidikan. Kedua kata ini berasal dari kata dasar, yaitu kata rabba dan allamah. Di otak, talim mengajar dan mengumpulkan data. Pelatihan untuk mengatur pikiran, ingatan, dan hafalan juga diawasi oleh talim. Tarbiyah adalah suatu konsep yang mencakup pendidikan, pelatihan, dan kepemimpinan untuk memberikan pendidikan spiritual dan emosional. Dengan pemahaman ini, al Talim hanya memberikan informasi kepada siswa dalam konteks pendidikan. Namun, Al Tarbiyah berarti pendidikan yang mencakup aspek ilmu dan etika. Oleh karena itu, ajaran Islam berpusat pada pendidikan, yang didefinisikan sebagai pendidikan yang mengembangkan pikiran dan mengatur tingkah laku dan kepribadian seseorang.

**a. Al-Tarbiyah :** Dalam arti ini,

pendidikan (al-tarbiyah) adalah proses memperbaiki, memelihara, menuntun, menjaga, mengatur, dan memelihara siswa secara psikis, fisik, spiritual, dan sosial. Abdurrahman al Nahlawi berpendapat bahwa pendidikan islam yang tersirat terdiri dari empat komponen :

1. Memelihara dan menjaga fitrah anak didik menjelang dewasa.
  2. Mengembangkan seluruh potensi anak didik menuju kesempurnaan.
  3. Melaksanakan pendidikan secara terencana dan bertahap.
- b. Al-Ta'lim :** Para ulama berpendapat bahwa istilah at-ta'lim lebih umum digunakan dibandingkan dengan istilah at-tarbiyah atau al-ta'dib. Abdul Fattah Jalal menyatakan bahwa istilah yang tepat untuk menggambarkan pendidikan sebagai proses memperoleh pengetahuan tentang berbagai aspek kehidupan manusia tanpa ketentuan khusus.
- c. Al-Ta'dib :** Kata al-ta'dib berarti sopan santun, budi pekerti, moral, etika, dan adab, dan kata "adab" berarti peradaban atau kebudayaan. Peradaban yang baik juga berasal dari pendidikan yang baik. Memang, kata-kata ini tidak ditemukan dalam Alquran, tetapi mereka dikenal dalam hadis Nabi Muhammad, yang digunakan sebagai referensi dan penjelasan dalam pendidikan.

Ketiga definisi di atas menunjukkan bahwa pendidikan Islam adalah usaha yang terdiri dari dakwah dan kata-kata yang ditemukan dalam Al-Quran. Pendidikan Islam memiliki tujuan untuk membentuk individu yang berakhlak baik dalam keluarga maupun masyarakat, beriman, berilmu tinggi, dan taat beribadah. Pendidikan Islam pertama diajarkan oleh Jibril di gua Hira, di mana dia bertemu Muhammad

SAW. Selama perjalanan mereka, Jibril bertanya kepada Nabi, membaca buku, dan kemudian mengikutinya. Pendidikan dan pelatihan, yang merupakan landasan terpenting setelah iman, Islam, dan ihsan, ditandai dengan lahirnya Islam, seperti yang ditunjukkan dalam Ayat 1 hingga 5 Surat Alaq.

Empat ayat dalam surah Al-Alaq berasal dari Al-Quran: Yang pertama berbicara tentang prinsip yang diajarkan kepada manusia untuk membaca, memperhatikan, berpikir, meneliti, dan menyebut nama Allah. Yang kedua adalah tentang menjadi orang yang baik. Yang ketiga adalah tentang membaca dan melakukan hal-hal lain. Yang keempat adalah minat, kemampuan, dan dorongan. Kajian Islam juga sering dikaitkan dengan Islam sebagai agama yang menawarkan pengetahuan baru dalam upaya untuk meningkatkan fisik dan mental manusia. Muhaimin menyebutkan beberapa karakteristik pendidikan islam, yaitu:

1. Menjaga dan memelihara keimanan.
2. Menjaga dan memelihara ajaran dan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Alquran dan al-Sunnah sebagai sumber utama ajaran islam.
3. Memperkuat kesatuan iman, ilmu, dan amalan dalam kehidupan.
4. Berfungsi sebagai landasan moral dan etika dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

### **Pengertian Mutu Pendidikan**

Menurut definisi, "mutu" berasal dari kata latin "qualis", yang berarti "jenis apa". Mutu didefinisikan sebagai pengukuran relatif dari suatu benda. Secara oerasional, kualitas adalah produk atau jasa yang memenuhi kebutuhan pelanggan. Tingkat keunggulan adalah definisi mutu. Jadi, mutu adalah ukuran yang sebanding dengan roduk bermutu, dan karena itu

harus memenuhi harapan pelanggan. Mutu pendidikan adalah kualitas lulusan dan layanan yang memenuhi kebutuhan pihak terkait pendidikan.

Dalam pendidikan, mutu ini mengacu pada proses dan hasil pendidikan. Ini mencakup berbagai input, seperti metodologi, bahan ajar, sarana dan prasarana sekolah, serta sumber daya lainnya, seperti kepala sekolah, guru, dan siswa. Proses dikatakan bermutu tinggi apabila produktivitas dan pemanduan input sekolah (guru, siswa, kurikulum, biaya, dan fasilitas) tinggi dilakukan secara teratur dan dapat meningkatkan minat dan keinginan anak untuk belajar. Kesuksesan pendidikan diukur melalui kualitas, efesiensi, dan inovasi dalam kinerja sekolah. Sekolah yang memenuhi standar kompetensi seperti standar guru dan tenaga kependidikan, kurikulum, dan sebagainya dianggap bermutu.

Oleh karena itu, kualitas pendidikan didefinisikan sebagai kualitas yang baik atau buruk dalam proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk mendewasakan mereka untuk mendekati diri kepada Tuhan melalui pengajaran. Mutu pendidikan mencakup semua aspek internal dan eksternal yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan. Ini mencakup ide, proses, dan hasil pendidikan.

### **Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam**

Dengan menggunakan berbagai keterampilan dan data kualitatif yang tersedia, manajemen peningkatan mutu pendidikan adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang berpusat pada sekolah itu sendiri. Strategi ini juga menjamin peran dan tanggung jawab semua pihak sekolah untuk terus meningkatkan kapasitas dan kemampuan organisasi sekolah untuk

memenuhi kebutuhan siswa. Untuk meningkatkan kualitas selanjutnya, tujuan adalah sebagai berikut :

- a. Menjaga kendali atas proses administrasi dan akademik di sekolah.
- b. Mempertimbangkan cara yang tepat untuk evaluasi dan pengambilan tindakan. Langkah-langkah yang diambil setelah evaluasi.
- c. Membutuhkan partisipasi dari semua pihak guru, kepala sekolah, staf administrasi, siswa, orang tua, dan ahli.

Untuk meningkatkan kualitas sekolah, manajemen dilakukan melalui berbagai langkah, seperti perencanaan, pengorganisasian, implementasi, dan evaluasi. Perencanaan ini dilakukan untuk mencapai tujuan meningkatkan kualitas sekolah melalui kegiatan khusus dan ekstrakurikuler. Langkah selanjutnya adalah pengorganisasian, yang berarti membuat rencana untuk meningkatkan kualitas sekolah. Pengorganisasian adalah keseluruhan proses pemilihan orang dan alat untuk mencapai tujuan. Tahap selanjutnya dalam menetapkan tujuan program tertentu adalah implementasi. Tahap terakhir, evaluasi dengan, memungkinkan penilaian dan penentuan tindakan untuk meningkatkan program dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Menurut perspektif ini, institusi pendidikan yang berkualitas memiliki tingkat kemajuan pendidikan berikut :

1. Berdasarkan kemampuan guru.
  - a. Guru harus menguasai mata pelajaran, ilmu pengetahuan, dan teknologi dengan baik.
  - b. Guru harus memiliki sikap dan perilaku yang dapat dicontoh.
  - c. Guru harus memiliki semangat dan komitmen profesional.
  - d. Guru harus menjadi motivator penggerak agar siswa aktif belajar.
2. Sesuai dengan kurikulum.
  - a. Program studinya sistematis dan menyeluruh.

- b. Proses pembelajaran mendukung aspek kinestetik, spiritual, intelektual, sosial, dan emosional
- c. KBM yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan siswa.

Dari berbagai sudut pandang, kriteria dan standar yang diuraikan di atas, kita dapat memastikan bahwa pendidikan dan sekolah berkualitas tinggi dapat dikembangkan jika sekolah memiliki dukungan pemerintah untuk mencerdaskan anak-anak bangsa, manajemen kepemimpinan sekolah yang baik, kinerja guru yang baik, kurikulum yang relevan, lulusan yang berkualitas, dan dukungan masyarakat dan orang tua.

### **Ruang Lingkup Manajemen Mutu Pendidikan Islam**

Manajemen mutu pendidikan Islam mencakup beberapa elemen yang berkaitan dengan pengembangan dan penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dalam institusi pendidikan Islam, seperti madrasah. Beberapa elemen yang termasuk dalam ruang lingkup ini adalah :

- a) Pengembangan Manajemen Mutu Pendidikan Islam : Pengembangan manajemen mutu pendidikan Islam melibatkan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di institusi pendidikan Islam. Ini melibatkan peran guru, sumber daya, dan penggunaan ruang yang efektif.
- b) Pengawasan dan Evaluasi : Bagian penting dari manajemen kualitas pendidikan Islam adalah pengawasan dan evaluasi. Dalam konteks ini, manajemen pendidikan Islam harus terus mengawasi dan mengevaluasi proses pendidikan untuk memastikan bahwa pendidikan diberikan sesuai dengan standar dan tujuan pendidikan Islam.
- c) Keterlibatan Guru dan Masyarakat :

Meningkatkan kualitas pendidikan Islam memerlukan keterlibatan guru dan masyarakat dalam proses pendidikan. Guru harus berpartisipasi secara aktif dalam pembuatan kurikulum yang sesuai dengan prinsip Islam, dan masyarakat harus terlibat dalam pengawasan dan evaluasi pendidikan.

- d) Penggunaan Standar Mutu: Penerapan standar yang sesuai dengan prinsip Islam sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Standar ini termasuk standar yang dibuat oleh institusi pendidikan Islam sendiri, serta standar nasional dan internasional.
- e) Pembangunan Budaya Mutu : Bagian penting dari manajemen kualitas pendidikan Islam adalah pembangunan budaya mutu. Ini melibatkan perubahan budaya dalam suatu organisasi untuk memprioritaskan kualitas pendidikan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya manajemen kualitas pendidikan Islam.
- f) Integrasi dengan Al-Qur'an dan Hadits : Meningkatkan kualitas pendidikan Islam membutuhkan integrasi dengan Al-Qur'an dan Hadits untuk memastikan bahwa pendidikan sesuai dengan ajaran Islam dan memperhatikan isyarat yang terkait dengan kualitas pendidikan dalam Al-Qur'an dan Hadits.
- g) Penggunaan Teknologi : Teknologi dapat meningkatkan pendidikan Islam dengan meningkatkan akses ke sumber daya pendidikan, meningkatkan interaksi guru-siswa, dan meningkatkan efisiensi manajemen sekolah.

Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, manajemen mutu pendidikan Islam dapat dikembangkan dan

diterapkan secara efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam, seperti madrasah/sekolah.

### **Permasalahan Di Dalam Mutu Pendidikan Islam**

Pendidikan Islam di Indonesia, terutama di Madrasah, menghadapi beberapa masalah yang signifikan. Salah satu masalah yang dihadapi di Madrasah adalah kurangnya akhlak siswa. Ini dapat menyebabkan siswa tidak melakukan cukup untuk menyebarkan ajaran Islam di masyarakat. Selain itu, minat siswa menurun dibandingkan sebelumnya, dan beberapa memilih untuk pindah ke sekolah umum. Faktor lain yang mempengaruhi kualitas pendidikan Islam di Madrasah adalah kurangnya kebebasan masyarakat untuk mengendalikan pendidikan dengan cara mereka sendiri, karena hampir semua hal yang berkaitan dengan pendidikan telah ditentukan oleh pihak yang berwenang.

Beberapa elemen penting berkontribusi pada kualitas pendidikan Islam di Indonesia. Beberapa sumber menyatakan faktor - faktor berikut:

- a) **Pendidik** : Kualitas pendidikan Islam dipengaruhi oleh kinerja guru dan profesionalisme mereka. Guru dengan kemampuan teknis dan komitmen yang kuat terhadap pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- b) **Peserta Didik** : Kualitas pendidikan Islam dipengaruhi oleh sifat dan kemampuan siswa. Siswa yang menunjukkan minat dan kesadaran yang tinggi terhadap pendidikan Islam cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik.
- c) **Kurikulum** : Kualitas pendidikan Islam dipengaruhi oleh kurikulum yang relevan dan efektif. Kurikulum yang mencakup materi yang sesuai

dengan kebutuhan masyarakat saat ini dan masa depan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

- d) **Sarana dan Prasarana** : Kualitas pendidikan Islam dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan membuat lingkungan yang mendukung proses belajar.
- e) **Sistem Manajemen** : Sistem manajemen yang efektif mempengaruhi mutu pendidikan Islam. Sistem manajemen yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- f) **Lingkungan** : Lingkungan yang mendukung dan mempengaruhi kualitas pendidikan Islam. Lingkungan yang positif dan mendukung dapat mendorong dan menginspirasi siswa untuk belajar lebih baik.
- g) **Teknologi dan Informasi** : Penggunaan teknologi dan informasi yang efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan membuat akses yang lebih luas dan lebih mudah.
- h) **Pengendalian Mutu** : Pendidikan Islam dipengaruhi oleh pengendalian mutu yang efektif. Pengendalian mutu mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi, dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- i) **Peningkatan Profesionalisme**: Kualitas pendidikan Islam dipengaruhi oleh profesionalisme guru dan tenaga kependidikan. Guru dan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan teknis dan memiliki komitmen yang kuat terhadap pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- j) **Penggunaan Model dan Metode**

**Pembelajaran** : Kualitas pendidikan Islam dipengaruhi oleh penggunaan model dan metode pembelajaran yang efektif. Model dan metode yang memasukkan elemen interaktif dan partisipatif, misalnya, dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberi siswa kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

- k) **Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana** : Kualitas pendidikan Islam dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan membuat lingkungan yang mendukung proses belajar.
- l) **Peningkatan Kualitas Materi Pelajaran** : Kualitas pendidikan Islam dipengaruhi oleh materi yang lebih baik. Materi yang relevan dan efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberi siswa kesempatan untuk memahami konsep yang lebih baik.
- m) **Peningkatan Kualitas Pendidik** : Kualitas guru dipengaruhi oleh kualitas pendidikan Islam. Guru dengan kemampuan teknis dan komitmen yang kuat terhadap pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- n) **Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana** : Kualitas pendidikan Islam dipengaruhi oleh kualitas sarana dan prasarana. Jika ada sarana dan prasarana yang memadai, mereka dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan membuat lingkungan yang mendukung proses belajar.

Sebagai dasar pendidikan Islam, Madrasah dihadapkan pada masalah sulit seperti manajemen, reformasi, dan globalisasi. Madrasah harus membangun paradigma baru pendidikan Islam.

Paradigma ini harus didukung oleh kurikulum, manajemen, dan organisasi yang baik. Meningkatkan demokratisasi penyelenggaraan Madrasah secara berkelanjutan juga penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memaksimalkan potensi mereka.

Beberapa masalah yang dihadapi pendidikan Islam Indonesia termasuk kuantitas dan kualitas pendidikan yang rendah serta kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pendidikan. Untuk menyelesaikan masalah ini, pendidikan Islam harus menjadi sistem pencernaan yang sehat yang dapat memastikan kesempatan pendidikan yang sama, peningkatan kualitas, dan manajemen pendidikan yang relevan dan

Untuk meningkatkan kualitas, lembaga pendidikan Islam menghadapi beberapa masalah. Ini termasuk pandangan skeptis masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam dan kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pendidikan Islam. Untuk mengatasi masalah ini, lembaga pendidikan Islam harus meningkatkan kualitas materi pembelajaran dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pendidikan Islam.

## PENUTUP

Hasil dari pelaksanaan manajemen peningkatan kualitas pendidikan Islam adalah bahwa peningkatan kualitas pendidikan Islam merupakan langkah awal penting yang harus dilakukan. Peningkatan ini harus dilakukan secara menyeluruh dengan menggunakan dan memberdayakan semua sumber daya yang ada. Strategi dasar untuk meningkatkan kualitas secara berkesinambungan adalah melalui peningkatan seluruh objek garapan manajemen pendidikan Islam, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan pasca sekolah. Semua inisiatif dan program manajemen pendidikan harus difokuskan pada

tujuan utama—kepuasan pelanggan. Tidak ada hasil dari upaya manajemen tanpa kepuasan pelanggan, baik internal maupun eksternal.

Oleh karena itu, banyak orang harus secara konsisten mendukung dan mempertahankan gagasan pendidikan Islam yang berbasis kualitas. Untuk mengatasi masalah ini, terutama dalam era otonomi pendidikan saat ini, diperlukan manajemen yang berkualitas dalam pembentukan lembaga pendidikan Islam yang profesional. Lembaga pendidikan Islam harus dibantu, dibela, dan diperjuangkan agar dapat bertahan dan berkembang untuk meningkatkan kualitasnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mahmudi, Mahmudi. 2019. "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2 (1): 89. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.1.89-105>.
- Rubini, Rubini. 2017. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam." *Al-Manar* 6 (2): 25–57. <https://doi.org/10.36668/jal.v6i2.74>.
- Eliyasin, Muhammad dan Nanik Nurhayati, Manajemen Pendidikan Islam, Yogyakarta: Aditya Media Publishing, 2012
- Astuti, M. W., & Daulay, N. K. 2020. Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa di Smk Cerdas Murni Tembung. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, 9(2), hlm 82–93
- Siahaan, Amiruddin, Rizki Akmalia, Yuli Amelia, Tiwi Wulandari, Suhada Aulia Fahra Hrp, and Khadijah Pasaribu. 2023. "Manajemen Peningkatan Mutu



- Pendidikan.” *Journal on Education* 5 (2): 3840–48.  
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1068>.
- Khikmah, N. (2020). Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* , 3, 123–130.  
<https://doi.org/10.17977/um027v3i22020p123>
- Shobri, M. 2018. Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hasan Jufri. *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*, 3(1), hlm 12–26.  
<https://doi.org/10.37348/cendekia.v3i1.35>
- Rozi, M. Asep Fathur. 2016. “Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Islam.” *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 04 (02): 322–36.  
<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>  
<http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>  
<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>  
<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>